

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mutu gabah di “Teaching Industry” Unsoed belum memenuhi syarat mutu SNI. Berdasarkan SNI 224:2023, kedua sampel tidak memenuhi persyaratan SNI karena tingginya persentase gabah hampa, butir rusak, dan benda asing. Sementara itu, mutu beras di RMU “Teaching Industry” Unsoed tidak memenuhi syarat mutu SNI. Berdasarkan SNI 6128:2020, kedua sampel tidak memenuhi persyaratan SNI karena rendahnya persentase beras kepala, serta tingginya persentase butir patah, menir, kapur, dan benda asing.
2. Tingkat kesesuaian GMP di RMU “Teaching Industry” Unsoed yaitu 84,61%. Hal tersebut menunjukkan bahwa RMU “Teaching Industry” Unsoed belum sepenuhnya menerapkan pedoman GMP secara keseluruhan dalam proses produksi beras. Penyebab ketidaksiannya terlihat dari aspek bangunan, dimana jendela tidak dilengkapi kasa pencegah serangga dan lubang-lubang ventilasi tidak dapat mencegah masuknya hama, debu, dan kotoran.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu perlu adanya standar tertentu dalam pemilihan bahan baku, perlu adanya edukasi kepada suplier terkait penanganan pascapanen padi, dan Perlu dibuatnya Standar Operasional Prosedur (SOP) penanganan beras.